

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PEMBERIAN OPINI *GOING CONCERN* (STUDI PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Johana Winastiti  
2013130008

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

*THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND SOLVABILITY  
ON GOING CONCERN OPINION (STUDY AT MINING COMPANIES  
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE)*



*UNDERGRADUATE THESIS*

*Submitted to complete the requirements of  
a Bachelor Degree in Economics*

*By*

*Johana Winastiti*

*2013130008*

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY*

*FACULTY OF ECONOMICS*

*ACCOUNTING DEPARTMENT*

*(Accredited based on the Decree of BAN-PT*

*No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)*

*BANDUNG*

*2017*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PEMBERIAN OPINI *GOING CONCERN* (STUDI PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA)

Oleh:  
Johana Winastiti  
2013130008

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017  
Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si, Ak.



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Johana Winastiti  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 22 Januari 1995  
Nomor Pokok : 2013130008  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

## JUDUL

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PEMBERIAN OPINI *GOING CONCERN* (STUDI PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA)

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si, Ak.

Ko-pembimbing :-

## SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut diatas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2017

Pembuat pernyataan :



(Johana Winastiti)

## ABSTRAK

Dunia bisnis yang selalu berkembang menyebabkan risiko baru bermunculan dan dapat mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Terancamnya keberlangsungan hidup perusahaan menyebabkan potensi likuidasi atau kebangkrutan. Banyak pihak yang akan terpengaruh bila perusahaan dilikuidasi. Auditor memiliki tanggung jawab untuk menganalisa keberlangsungan hidup perusahaan melalui opini yang diberikan. Perusahaan yang menerima opini *going concern* dinyatakan bahwa keberlangsungan perusahaan tersebut diragukan. Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian opini tersebut baik faktor keuangan maupun non-keuangan. Penelitian ini meneliti faktor keuangan yang mempengaruhi pemberian opini *going concern* yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Bila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang dinilai buruk maka risiko perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek pun meningkat. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas yang dianggap buruk maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan diragukan dan sebaliknya. Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Bila solvabilitas perusahaan dianggap buruk maka risiko perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka panjang akan meningkat sehingga kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan diragukan.

Penelitian ini menggunakan metode *hypothetico-deductive method* dengan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik yang dibantu *software* IBM SPSS versi 20. Variabel terikat yaitu pemberian opini *going concern* bersifat dikotomis atau *binary*, dan variabel bebas yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang diukur menggunakan rasio bersifat metrik.

Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Sedangkan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Namun likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jangka waktu yang lebih panjang dan menambahkan faktor non-keuangan dalam menganalisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*.

Kata kunci : opini *going concern*, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas.

## **ABSTRACT**

*The constantly development of business world caused the emerging of the new risk and threaten the continuity of company's life. The threat against company's life then leading to the potency of liquidation and bankruptcy. The liquidation of company can affect a lot of parties. Auditor has the responsibility to analyze the continuity of company's life through opinions given. The company who received the going concern opinion is specified to have a doubtful continuity. There are many factors that can influence the opinion such as financial and non-financial factors. This research will examine financial factor that effect that influence of giving going concern opinion namely liquidity, profitability, and solvency.*

*Liquidity measures company's ability to fulfill short-term liabilities. If the company has poor liquidity ratio, the risk to fail fulfilling its short-term liabilities is increasing. Profitability measures company's ability on producing income. Company with a poor profitability will be doubted on its continuity and vice versa. Solvency measures company's ability to fulfill long-term liabilities. If the company is considered to have poor solvency, company's risk to fail fulfilling its long-term liabilities is increasing and the continuity of the company will be doubted.*

*This research used hypothetico-deductive method to examine the hypothesis that has been determined. Hypothesis testing was held by logistic regression analysis with 20th version of IBM SPSS software as the analysis tool. Dependent variable namely giving going concern opinion is dichotomus or binary, and independent variable namely liquidity, profitability, and solvency that were measured by metrics ratio.*

*The result of this research is that liquidity does not assign a significant influence of giving going concern opinion. Whereas profitability and solvency assign a significant influence of giving going concern opinion. However, liquidity, profitability, and solvency jointly give significant influence of giving going concern opinion. Towards the next research, it is expected to use a longer period of time and to add non-financial factors on analyze the factors that influence of giving going concern opinion.*

*Keyword : going concern opinion, liquidity, profitability, solvency.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PEMBERIAN OPINI *GOING CONCERN* (STUDI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan penuh rasa syukur ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Papa, mama, mbak Etha, dan mbak Ea atas doa dan dukungannya selama pembuatan skripsi ini. Tanpa doa dan cinta dari mereka skripsi ini tidak mungkin dapat selesai tepat waktu.
2. Dr. Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si, Ak. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku dosen wali yang menyediakan waktu untuk berbincang dan memberi masukan.
4. Linda Damayanti, Dra., M.Ak., Ak. selaku dosen yang selalu bersedia membantu dan memberi masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Hansen Arberto Gultom selaku teman yang bersedia mengajarkan cara menggunakan SPSS. Terima kasih atas kesediaan dan waktu yang sudah diluangkan.
6. Mudi, Rosa, Christo sebagai sahabat yang selalu mendukung dan menemani dari awal perkuliahan sampai sekarang ini.
7. Abimael Wihardja yang selalu bersedia mendukung dan menyemangati selama pembuatan skripsi ini.

8. Kak Ingrid, Kodanz, Jerry sebagai kakak-kakak yang selalu menasehati dan memberikan panutan baik dalam PSM maupun kehidupan pribadi
9. Jejes dan Novi sebagai sahabat yang menemani dan mendengarkan segala perkataan dari SMP hingga sekarang.
10. Cindy Estiana dan Amalia Solihati selaku kerabat selama berkuliah di akuntansi. Terima kasih sudah banyak membantu selama ini.
11. Teman-teman PSM yang sudah mengisi hari-hari selama berkuliah dengan canda tawa yaitu Yovita, Bonny, Angel, Ko Ryan, Krisna, Albert, Hansit, Erick, Dimas, Patrick, Pipit, Karen, Hanna, Kak Aloy, Kak Cees, Aryo, Patty, Jeri, Kak Melan, Kadek, Alvin, Gaby Tenor, Jeka, Fanny, Norman.
12. Panitia kompetisi PSM Debrecen & Torrevieja Brigitta Gabriela & Karen Lurencia yang mewarnai perkuliahan terutama dalam pencarian dana.
13. Panitia Makrab PSM Unpar tahun 2015 yang telah membuat acara tersebut sangat sukses dan masih menjadi makrab paling sukses hingga saat ini
14. Kak Ega, Ci Anggie, Ko Danvic, Ko Ivan yang telah menjadi mentor selama di PSM sehingga telah berkembang hingga saat ini.
15. Martinus Wisnu Adji sebagai om yang selalu memotivasi dalam menjalani perkuliahan akuntansi dan menyelesaikannya dengan baik.
16. Pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menjalani kuliah hingga penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran agar penelitian ini dapat berkembang lagi menjadi lebih baik. Akhir kata, terlepas dari adanya kekurangan-kekurangan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandung, 04 Januari 2017

Johana Winastiti

## DAFTAR ISI

ABSTRAK

*ABSTRACT*

KATA PENGANTAR ..... v

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR GAMBAR ..... xi

BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1

1.1. Latar Belakang Penelitian ..... 1

1.2. Rumusan Masalah..... 3

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 3

1.4. Kerangka Pemikiran ..... 4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA ..... 9

2.1. Laporan Keuangan ..... 9

2.2. Audit ..... 10

2.2.1. Pengertian Audit ..... 10

2.2.2. Jenis Audit..... 11

2.2.3. Tujuan Audit ..... 12

2.2.4. Peran Audit Laporan Keuangan..... 12

2.2.5. Tanggung Jawab Auditor ..... 14

2.2.6. Konsep *Reasonable Assurance* ..... 14

2.2.7. Proses Audit ..... 15

2.3. Laporan Audit ..... 17

2.3.1. Bentuk Laporan Audit..... 17

2.3.2. Opini Audit ..... 19

2.3.3. *Unmodified Opinion*..... 19

2.4. *Going Concern*..... 20

2.5. Likuiditas ..... 21

2.6. Profitabilitas..... 23

2.7. Solvabilitas.....	24
2.8. Industri Pertambangan .....	25
<b>BAB 3 METODE DAN OBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1. Metode Penelitian .....	27
3.2. Jenis Data.....	29
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.3.1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ).....	29
3.3.2. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	30
3.3.3. Definisi Operasional .....	30
3.4. Populasi Penelitian.....	32
3.5. Sampel Penelitian .....	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7. Metode Pengolahan Data .....	35
3.7.1. Analisis Regresi Logistik .....	35
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	36
3.7.3. Uji Kelayakan Model .....	37
3.7.4. Uji Koefisien Determinasi .....	38
3.7.5. Uji Hipotesis .....	38
3.7.6. Uji Kelayakan Keseluruhan Model.....	40
3.8. Alat Bantu .....	41
3.9. Obyek Penelitian .....	41
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1. Hasil Pengumpulan Data .....	42
4.2. Statistik Deskriptif .....	42
4.3. Analisis Regresi Logistik Biner .....	49
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	51
4.5. Uji Kelayakan Model Regresi.....	51
4.6. Koefisien Determinasi .....	52
4.7. Uji Hipotesis .....	53
4.7.1. Uji Parsial.....	53
4.7.2. Uji Simultan .....	56
4.8. Pembahasan .....	58

BAB 5 .....	64
KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN TABULASI DATA PENELITIAN.....	69
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pemilihan Sampel Penelitian .....	34
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan yang Menjadi Unit Analisis .....	41
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4.2. Hasil Pemrosesan Kasus .....	49
Tabel 4.3. Analisis Pengaruh Variabel Terhadap Model .....	50
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.5. Hasil <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> .....	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Parsial .....	54
Tabel 4.8. Hasil <i>Overall Model Fit Test</i> .....	56
Tabel 4.9. Hasil <i>Omnibus Test</i> .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	8
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian .....	28
Gambar 4.1. Rata-rata <i>Current Ratio</i> Periode 2010-2014 .....	44
Gambar 4.2. Rata-rata ROE Periode 2010-2014 .....	45
Gambar 4.3. Rata-rata <i>Debt to Equity Ratio</i> Periode 2010-2014 .....	47
Gambar 4.4. Jumlah Perusahaan yang Mendapatkan Opini <i>Going Concern</i> Periode 2010-2014 .....	48

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Sejak krisis moneter yang dialami Indonesia pada tahun 1998, kondisi perekonomian Indonesia menjadi tidak stabil. Nilai tukar rupiah yang menurun dan pemberhentian hubungan kerja (PHK) di berbagai perusahaan menjadi akibat dari krisis moneter tersebut. Banyak perusahaan yang kesulitan untuk mendapatkan dana bahkan sampai bangkrut. Hal ini tidak hanya merugikan pihak manajemen dan karyawan perusahaan yang bersangkutan namun juga merugikan bagi investor. Sehingga kelangsungan hidup perusahaan menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh berbagai pihak yang berhubungan dengan perusahaan.

Banyak pihak yang menjadikan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pihak tersebut antara lain adalah calon investor dan kreditur. Namun apa yang tertera di laporan keuangan perusahaan belum tentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kerap kali pengguna laporan keuangan mendapatkan informasi yang tidak dapat diandalkan (Arens, dkk., 2014 : 27). Kondisi perekonomian yang tidak baik menyebabkan dampak yang negatif bagi perusahaan, namun perusahaan akan berusaha menyajikan laporan keuangan yang terlihat baik demi menarik perhatian para calon investor. Hal seperti ini dapat merugikan calon investor karena investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan tersebut belum tentu dapat kembali karena kondisi perekonomian yang buruk dan kondisi internal perusahaan yang kurang baik.

Auditor memiliki peran penting sebagai media bagi investor selaku pengguna laporan keuangan dalam memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar dan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Kasus Enron yang melibatkan kantor akuntan publik Arthur-Anderson sebagai kantor akuntan publik yang mengaudit Enron mendorong diundangkannya Sarbanes-oxley Act pada tahun 2002 yang memiliki tujuan utama untuk melindungi investor dan para pengguna laporan keuangan lainnya dari tindakan curang perusahaan. Menurut

*International Standard on Auditing (ISA) 570* auditor memiliki kewajiban untuk mengumpulkan bukti yang cukup dan memadai dalam menentukan kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Opini *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (IAPI, 2011). Auditor memiliki kewajiban untuk mengevaluasi apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya meskipun tujuan audit bukan untuk mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan karena banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit sebagai dasar pengambilan keputusan (Arens, dkk., 2014 : 76). Namun pemberian opini *going concern* perusahaan tentunya mengalami dilema tersendiri bagi auditor. *Self-fulfilling prophecy* menyebabkan banyak pihak seperti kreditur, karyawan, harga saham, investor dan pemasok menjadi meragukan keberlangsungan perusahaan tersebut sehingga perusahaan tersebut menjadi benar-benar bangkrut (Shinde, dkk., 2013 : 3-4). Meskipun terdapat dampak negatif yang dapat muncul, opini *going concern* perusahaan sangat penting karena dapat memacu manajemen untuk melakukan tindakan korektif terhadap keadaan yang ada.

Industri pertambangan adalah salah satu industri yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang menghasilkan pendapatan besar bagi Indonesia. Pendapatan tersebut berupa peningkatan pendapatan ekspor, pembangunan daerah, pembukaan lapangan pekerjaan, dan sumber pendapatan bagi anggaran pusat maupun anggaran daerah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan pertambangan di Indonesia. Modal yang besar untuk menjalankan operasi industri pertambangan menyebabkan perusahaan pertambangan sangat rentan untuk berada dalam kondisi krisis secara finansial. Harga tukar dollar amerika dan harga minyak yang tidak stabil dapat menyebabkan perusahaan perlu benar-benar memperhatikan kondisi finansialnya agar keberlangsungan hidup perusahaan dapat terjaga. Keberlangsungan hidup perusahaan tambang sangat bergantung dengan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi perusahaan pertambangan dalam menjalankan operasinya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini *going concern*. Kerugian operasi, kehilangan konsumen utama, ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban merupakan beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab auditor mengeluarkan opini *going concern* (Arens, dkk., 2014 : 76). Penelitian yang dilakukan Ulva (2015) menyatakan bahwa faktor keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *going concern*.

Masalah *going concern* perusahaan akan terus muncul terutama dengan meningkatnya persaingan di dunia bisnis. Pihak manajemen harus mulai sadar dengan pentingnya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Faktor keuangan maupun non-keuangan turut mempengaruhi pemberian opini *going concern*. Namun pada penelitian ini hanya dibahas faktor keuangan yang dapat mempengaruhi pemberian opini *going concern*, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*?
3. Apakah solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*?
4. Apakah likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap pemberian opini *going concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pemberian opini *going concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap pemberian opini *going concern*.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap pemberian opini *going concern*.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi auditor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi auditor dalam memberikan keputusan opini audit terutama dalam pemberian opini *going concern*.

2. Bagi pembaca

Dengan membaca penelitian ini diharapkan para pembaca dapat menambah pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi pemberian opini *going concern* dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang lebih lanjut.

3. Bagi regulator

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi regulator dalam menetapkan kebijakan dan peraturan yang berhubungan dengan industri pertambangan sehingga setiap kebijakan dan peraturan yang dibuat dapat mempertimbangkan *going concern* perusahaan pertambangan.

#### **1.4. Kerangka Pemikiran**

Menurut Arens, dkk., (2014 : 24) audit adalah proses akumulasi dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan kesesuaiannya antara informasi yang ada dengan kriteria yang ada. Audit dilakukan oleh pihak yang independen sehingga pihak manajemen perusahaan tidak dapat mempengaruhi sikap dan keputusan auditor. Dengan dilakukan audit maka informasi yang disajikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan dapat dipastikan keandalannya. Banyak pihak yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit. Kreditur, bank, calon investor dan pemerintah membutuhkan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Hasil dari audit adalah laporan audit. Di dalam laporan audit terdapat paragraf opini. Opini yang diberikan auditor terdapat dalam paragraf ini. Auditor menentukan apakah laporan keuangan perusahaan disajikan dengan sewajarnya atau tidak melalui opini. Arens, dkk. (2014 : 71) mengelompokkan opini audit ke dalam 4 bagian, yaitu :

1. *Standard Unqualified*
2. *Unqualified with Emphasis-of-matter Explanatory Paragraph or Modified Wording*
3. *Qualified*
4. *Adverse or Disclaimer*

Dalam PSA No. 30 (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2011:341.1 – 342.7) dinyatakan bahwa auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (jangka waktu pantas). Sehingga apapun opini yang dikeluarkan oleh auditor, auditor harus tetap mengevaluasi *going concern* perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan Santosa, dkk. (2007 : 154), kondisi keuangan berpengaruh negatif dengan kecenderungan penerimaan opini *going concern*. Kondisi keuangan yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah likuiditas dan profitabilitas. Semakin buruk kondisi keuangan perusahaan maka makin besar kemungkinan perusahaan mendapatkan opini *going concern*. Sebaliknya semakin baik kondisi keuangan perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mendapatkan opini *going concern*. Kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai dari rasio keuangan perusahaan.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu rasio keuangan yang penting dalam mengukur likuiditas suatu perusahaan adalah *current ratio* (Subramanyam, 2014 : 548). Menurut Brigham dan Houston (2001 : 79) rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek perusahaan.

Penilaian likuiditas perusahaan dapat diukur dengan melakukan perhitungan rasio likuiditas.

Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio* (rasio lancar) dan *acid-test ratio*. Semakin besar *current ratio* suatu perusahaan berarti semakin besar aset lancar yang dapat digunakan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Dan sebaliknya, semakin kecil *current ratio* suatu perusahaan maka semakin kecil aset lancar yang tersedia untuk melunasi hutang jangka pendek perusahaan. Likuiditas perusahaan dinilai sehat bila nilai *current ratio*-nya semakin besar.

*Acid-test ratio* adalah alat mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang benar-benar likuid seperti kas dan setara kas, piutang, dan investasi jangka pendek. Semakin tinggi nilai *acid-test ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang benar-benar likuid. Dan sebaliknya, semakin kecil nilai *acid-test ratio* maka semakin rendah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan dengan *acid-test ratio* menghasilkan perhitungan yang lebih akurat karena *current ratio* memasukkan akun seperti persediaan yang belum tentu selikuid kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan piutang.

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka perusahaan tersebut dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Hal ini merupakan salah satu indikator kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Menurut Mckeown, dkk. (1991) semakin buruk kondisi keuangan perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan mendapatkan opini *going concern* dan sebaliknya semakin sehat/baik kondisi keuangan perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mendapatkan opini *going concern*.

H1 : Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Menurut Keown (2004 : 32) profitabilitas adalah profit yang diperoleh dari pendapatan bersih dikurangi beban pada periode tersebut. Profitabilitas mengukur kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas

yang baik cenderung akan memiliki kondisi keuangan yang sehat. Menurut Petronela (2004) profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menggambarkan kondisi internal perusahaan dan menjadi salah satu komponen penentu kondisi keuangan perusahaan. Bila profitabilitas perusahaan baik maka kemungkinan perusahaan mendapatkan opini *going concern* akan semakin kecil. Dan sebaliknya semakin buruk profitabilitas perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan mendapatkan opini *going concern*.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*.

Menurut Subramanyam (2014) solvabilitas merupakan alat ukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya. Alat ukur ini dapat menggambarkan seberapa besar aktivitas operasi perusahaan yang dibiayai dengan hutang bila dibandingkan dengan aktivitas operasi perusahaan yang dibiayai dengan modal sendiri (*equity*). Solvabilitas perusahaan dapat diukur dengan rasio solvabilitas. Dalam arti luas, rasio solvabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.

Semakin tinggi rasio solvabilitas perusahaan maka semakin besar risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban jangka panjangnya. Dan sebaliknya, semakin rendah rasio solvabilitas perusahaan maka semakin kecil risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang besar menandakan hutang perusahaan lebih besar dibandingkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu risiko perusahaan untuk bangkrut akan semakin besar. Dengan solvabilitas perusahaan yang buruk maka kondisi keuangan perusahaan termasuk dalam keadaan buruk, sehingga kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan opini audit *going concern* besar.

H3 : Solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*.

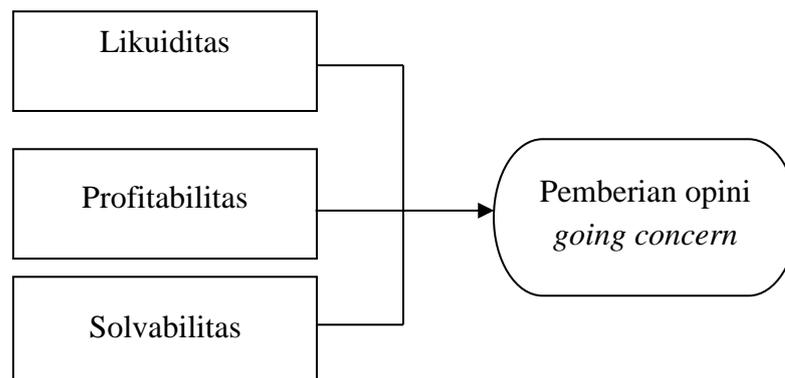
Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas merupakan faktor keuangan yang menjadi perhatian pengguna laporan keuangan. Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangannya. Penelitian menguji apakah

likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama dapat mempengaruhi pemberian opini *going concern*.

H4 : Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*.

Berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan maka penelitian ini akan meneliti pengaruh dari tiga faktor keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap pemberian opini *going concern*. Kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan seperti Gambar 1.1.

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Peneliti.